

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah efektivitas Program Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah Tanjungsari Kabupaten Sumedang belum berjalan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskannya sebagai berikut “Seberapa Besar Pengaruh Pengendalian terhadap Efektivitas Program Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah Tanjungsari Kabupaten Sumedang”. Untuk menganalisis masalah yang diteliti, penulis, mengajukan teori Pengendalian dari Syamsi (1994), sebagaimana disebutkan bahwa pengendalian terdiri dari dimensi penetrapan standar, pemantauan, perbandingan (evaluasi), dan tindakan pembetulan. Sedangkan teori Efektivitas digunakan dari Duncan dalam Steers berdasarkan tiga dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Adapun Hipotesis yang diajukan: “Besarnya Besar Pengaruh Pengendalian terhadap Efektivitas Program Pemeliharaan Jaringan Irigasi di Wilayah Tanjungsari Kabupaten Sumedang ditentukan oleh pelaksanaan dimensi penetapan standar, pemantauan, perbandingan (evaluasi), dan tindakan pembetulan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Analis. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan “*simple random sampling*” dengan sasarannya adalah Aparat UPTD Tanjungsari dan Pengurus Irigasi (unsur masyarakat). Ada pun Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Rank Spearman, Uji Signifikan, dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pemeliharaan jaringan irigasi di wilayah Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Hasil ini dibuktikan dengan variable pengendalian pada Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Wilayah Tanjungsari secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Demikian juga efektivitas program pemeliharaan jaringan irigasi berada pada kondisi “baik”. Dengan demikian hasil uji statistic memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variable X dan Y adalah “kuat”. Artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.